

Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Klampid Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Muhammad Naufal Aly
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
E-mail: alybaskara@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi kependudukan merupakan aspek penting dalam pemerintahan yang mendukung pengelolaan data warga negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi program Klampid New Generation (KNG) dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KNG, yang diluncurkan untuk mempermudah pengajuan dokumen administrasi secara online, telah meningkatkan kepuasan masyarakat dan efisiensi pelayanan. Selama magang, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah permohonan dokumen, dengan warga merasa lebih terbantu dan puas terhadap layanan yang diberikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa inovasi KNG berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengurusan dokumen. Diharapkan, program ini dapat terus dikembangkan untuk mendukung transparansi dan efisiensi dalam pelayanan publik.

Kata Kunci: administrasi kependudukan; pelayanan; klampid new generation.

ABSTRACT

Population administration is an important aspect of government that supports citizen data management. This research aims to analyze the optimization of the Klampid New Generation (KNG) program in population administration services in Gunung Anyar Tambak Village, Surabaya. The method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and literature study. The results showed that the KNG program, which was launched to facilitate the submission of administrative documents online, has increased community satisfaction and service efficiency. During the internship, there was a significant increase in the number of document applications, with citizens feeling more helpful and satisfied with the services provided. The conclusion of this research confirms that KNG innovation plays an important role in improving the quality of population administration services, as well as encouraging active community participation in document processing. It is hoped that this program can continue to be developed to support transparency and efficiency in public services.

Keywords: population administration; klampid new generation.



PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan landasan utama dalam struktur pemerintahan pada suatu negara, yang berperan penting untuk mendokumentasi dan mengelola data penduduk di negara tersebut. Dengan melalui administrasi kependudukan, warga negara akan mendapatkan pengakuan identitas kewarganegaraan dari negaranya dan sebagai sarana pendukung yang berguna dalam akses pelayanan publik (Shofwatun, 2023). Dengan demikian diharapkan setiap warga negara terlibat aktif dalam administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, hal ini dikarenakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap negara dan juga untuk memenuhi kewajiban hukum.

Indonesia, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kependudukan daerah, pencatatan dan pengelolaan data kependudukan, serta penerbitan dokumen kependudukan. Dispendukcapil menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya, antara lain lambatnya proses pelayanan dan rentan terhadap kesalahan masyarakat. Dispendukcapil juga harus mampu beradaptasi terhadap perubahan peraturan dan kebijakan kinerja dalam pengelolaan kependudukan, yang mungkin berdampak pada pelayanan perusahaan (Aprilia & Nur, 2023). Oleh karena itu, pelayanan, tata kelola yang baik, dan inovasi berkelanjutan sangat penting dalam pengelolaan kependudukan.

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya merupakan salah satu instansi yang sangat memperhatikan pelayanan administrasinya, hal ini terlihat dari beberapa terobosan dan inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mendorong warga untuk tertib dalam pengurusan dokumen adminduk. Hal ini juga menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Dispendukcapil Surabaya yaitu pada proses pengurusan administrasi kependudukan yang antri panjang serta kurang efektif dan efisien bagi warga yang tempat tinggalnya jauh dari kantor pusat atau Gedung Siola sehingga hal inilah yang menyebabkan warga mengabaikan pentingnya pengurusan administrasi kependudukan (Setyadi, 2019).

Klampid merupakan salah satu terobosan yang dilakukan oleh Dispendukcapil Surabaya. Klampid merupakan inovasi terkait pengurusan adminduk seperti surat kelahiran, akta kematian, perubahan biodata kartu keluarga, pindah dalam dan luar, dan lain-lain melalui online. Klampid ini diterapkan sejak tahun 2015 yang dikenal dengan sebutan e-Lampid, aplikasi KLAMPID memungkinkan warga Surabaya untuk mengurus dokumen kependudukan mereka dengan mudah, hanya menggunakan telepon genggam (Tarantika & Megawati 2022).

Selain Klampid, Surabaya juga membuat terobosan untuk mendorong warga agar sadar tentang pentingnya adminduk yaitu dengan menciptakan inovasi program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk). Program ini diresmikan oleh walikota Surabaya yaitu Eri Cahyadi pada akhir 2021. Pelayanan adminduk melalui Kalimasada sudah diterapkan di seluruh Kelurahan dan kecamatan di Kota Surabaya dan dengan sistem pelayanan di tingkat RT. Adapun jenis pelayanan di web Kalimasada yaitu akta kelahiran, akta kematian, cetak KIA, perubahan status perkawinan di KK, pengurusan pindah masuk dan pindah keluar (Romadhona & Nawangsari, 2023). Program Kalimasada ini ditunjang dengan inovasi teknologi yaitu Klampid New Generation (KNG) yang merupakan reformasi dari e-Lampid. KNG

diresmikan pada 1 Juli 2022 dan membuat pengajuan permohonan lebih mudah, sehingga permohonan harian meningkat menjadi diatas rata-rata 3.000 pemohon setiap harinya (Da Silva et al., 2024).

Kelurahan Gunung Anyar Tambak merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang juga mengimplementasikan program klampid dalam pelayanan adminduknya. Terkait dengan optimalisasi program Kalimasada di kelurahan Gunung Anyar Tambak Mahasiswa MSIB batch 7 ini membantu pendampingan layanan administrasi kependudukan dengan melakukan berbagai pelayanan baik di kantor kelurahan, balai RW dan juga survei atau jemput bola ke rumah warga sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran warga terkait pentingnya administrasi kependudukan (Kardina et al., 2025). Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai bentuk pendampingan layanan tertib adminduk agar bisa mengoptimalkan program Kalimasada di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak (Septiani & Arundinasari, 2023).

Permasalahan khusus yang dihadapi di Kelurahan Gunung Anyar Tambak adalah tingginya antrean dalam pengurusan dokumen dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam administrasi kependudukan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi dalam sistem pelayanan, seperti penerapan teknologi digital, dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan masyarakat. Namun, masih sedikit penelitian yang memfokuskan pada pengaruh program Klampid New Generation (KNG) terhadap pelayanan administrasi kependudukan di tingkat kelurahan (Lindawaty et al., 2018).

Pada penerapan program KNG sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam administrasi kependudukan, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk memperbaiki sistem pelayanan (Cristianingsih, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program KNG dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kepuasan masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Tambak (Ningtyas & Umiyati, 2023). Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam administrasi kependudukan, sehingga mereka lebih aktif dalam pengurusan dokumen penting (Rizki & Brahmasta, 2024). Selain itu, mempermudah akses informasi dan layanan administrasi dapat mengurangi antrean dan waktu tunggu dalam pengajuan dokumen (Wiryanto, 2020). Bagi pemerintah daerah, penelitian ini memberikan data dan wawasan yang berguna untuk memperbaiki sistem pelayanan publik serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi kependudukan. Hal ini juga menyediakan dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam pelayanan administrasi kependudukan (Frinaldi, 2023). Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya mengenai inovasi dalam pelayanan publik dan administrasi kependudukan, serta mendorong penelitian lebih lanjut tentang penerapan teknologi dalam layanan pemerintah dan dampaknya terhadap Masyarakat (Qoiriyah et al., 2024).

Dari sisi kebijakan, penelitian ini dapat mendorong pemerintah daerah untuk mempertimbangkan penerapan lebih luas dari program KNG dan teknologi serupa dalam pelayanan administrasi, serta menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan layanan publik berbasis teknologi digital (Aprilia & Nur, 2023). Implikasi sosialnya diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat

terhadap pemerintah melalui peningkatan kualitas pelayanan yang transparan dan responsif, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam administrasi kependudukan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada stabilitas sosial dan pembangunan komunitas yang lebih baik. Terakhir, dari segi praktik, penyediaan pelatihan dan sosialisasi bagi petugas pemerintah dan masyarakat terkait penggunaan sistem KNG sangat penting untuk memaksimalkan manfaat program tersebut, serta mendorong kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menciptakan program magang yang melibatkan mahasiswa dalam penguatan pelayanan publik (Isti'anah & Arif, 2023).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan yaitu survei lapangan guna mendapatkan gambaran terkait gejala atau peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat. Pendekatan ini sebagian besar merupakan studi kasus yang melalui proses penyelidikan dengan ciri deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap permasalahan sosial yang muncul dalam konteks dunia nyata. Keluaran metode kualitatif berupa data deskriptif berupa keterangan tertulis atau lisan yang diperoleh dari sumber manusia dan perilaku yang diamati (Rifqi & Ikaningtyas, 2023).

Penulis melakukan pengamatan langsung saat mengikuti kegiatan MSIB Batch 7 di Dispendukcapil Kota Surabaya dengan posisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan yang ditempatkan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak untuk melakukan kegiatan pendamping layanan kepada warga setempat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan.

Dalam pengabdian ini yang menjadi subjek pengabdian adalah warga Kelurahan Gunung Anyar Tambak lalu untuk lokasi pengabdian yaitu di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang meliputi kantor kelurahan, rumah warga yang di survei, serta balai RW. Sedangkan untuk pengumpulan data diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk pengumpulan data diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Pemerintahan Kota Surabaya periode tahun 2024 wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang menjadi tempat pengabdian berlangsung memiliki luas wilayah sebesar 4,41 km² dengan total penduduk mencapai 11.958 dan total KK sebanyak 3.852. Wilayah Gunung Anyar Tambak terbagi menjadi 8 RW dan total seluruh RT terdapat 59 (Lydia & Wibawani, 2023).

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Alamat	Keterangan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Total Penduduk							11.958		
							3.852		

Gambar 1. Pendataan Keluarga

Dengan pertumbuhan penduduk masyarakat yang Surabaya yang sangat pesat, sehingga memicu adanya permintaan permohonan dokumen administrasi kependudukan dengan jumlah yang tinggi, karena keterbatasan sumber daya manusia dan sistem kinerja yang diterapkan kurang efektif menyebabkan timbulnya permasalahan serta keluhan masyarakat seperti proses kepengurusan dokumen yang lama dan adanya antrian panjang (Miskiyya, 2024).

Kelurahan Gunung Anyar Tambak merupakan salah satu bagian dari kecamatan gunung anyar, Kota Surabaya. Kantor kelurahan Gunung Anyar Tambak mempunyai tugas untuk melakukan tugas untuk melakukan pelayanan publik di wilayahnya, seperti dalam Peraturan Walikota Nomor 94 Tahun 2021 yang tercantum dalam pasal 13, sedangkan tugas seksi pemerintahan dan pelayanan publik diatur dalam Peraturan Walkota Nomor 94 pasal 15.

Kegiatan Pendamping Layanan yang dilaksanakan oleh penulis berupa pendampingan pengurusan Administrasi Kependudukan yang dilakukan di kantor Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang berlokasi di Jl. Raya Wiguna Timur No. 66A . Kantor Kelurahan Gunung Anyar Tambak adalah bagian dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya tentunya dalam mewujudkan pelayanan publik yang semakin baik, maka dibutuhkan program yang menunjang pelayanan publik tersebut. Oleh karena itu dengan adanya penerapan program Pelayanan Klampid di Kelurahan Gunung Anyar Tambak diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi warga dan warga bisa semakin percaya oleh pemerintahan. Adapun pendampingan layanan administrasi kependudukan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Pendampingan pertama yang dilakukan adalah pelayanan di kantor Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Disini penulis membantu untuk melayani pengurusan dokumen adminduk dan pencatatan sipil yang dibutuhkan oleh warga. Semua pelayanan adminduk akan diajukan melalui akun Klampid New Generation, yang mana penulis sudah memiliki akun Klampid yang telah didaftarkan oleh Dispendukcapil Surabaya untuk membantu pengajuan. Pengajuan yang telah diajukan oleh penulis selama magang berlangsung meliputi, pengajuan perubahan biodata KK, Pengajuan akta kelahiran, pengajuan akta kematian, pengajuan cetak ulang E-KTP, pengajuan cetak ulang KK. Pengajuan pindah datang, pengajuan pindah dalam kota, pengajuan pindah keluar, pengajuan surat keterangan belum menikah, pengajuan surat pengantar nikah. Saat ini pengajuan melalui KNG bisa terselesaikan dalam 1x24 jam.



Gambar 2. Pendampingan pelayanan di kantor Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Prosedur yang dilakukan oleh penulis saat melakukan pendampingan pelayanan di kelurahan yaitu, memahami kebutuhan masyarakat yang ingin diajukan, dilanjutkan dengan pengecekan kelengkapan dokumen untuk pengajuan dan apabila dokumen tidak lengkap tidak bisa dilakukan. Apabila dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap maka langkah selanjutnya, penulis masuk ke akun Klampid dan memilih pengajuan yang dibutuhkan, lalu melengkapi data dan mengunggah dokumen persyaratan. Setelah pengajuan selesai maka secara otomatis muncul e-kitir, dan akan dicetak sebagai bukti bahwa pengajuan warga telah diajukan. , tidak hanya itu penulis juga menginformasikan bahwa berkas selesai bisa dilihat dari barcode yang ada di e-ekitir. Saat menunggu pengajuan diverifikasi oleh Dispendukcapil, sesekali penulis mengecek apakah ada pengajuan yang ditunda atau dibatalkan, sehingga bisa langsung menginformasikan kepada pemohon yang bersangkutan.

Pelayanan admiduk di kelurahan yang dilakukan oleh penulis tidak hanya terkait dengan pengajuan di Klampid, namun juga melayani konsultasi mengenai adminduk dan membantu untuk melayani pengajuan surat permohonan di website SSWALFA Surabaya.



Gambar 3. Pendamping Jemput Bola Kalimasada belum Rekam E-ktip dan KK Kawin belum Tercatat

Pendampingan kedua yaitu pendamping jemput bola Kalimasada Belum rekam E-ktip dan KK kawin belum tercatat. Dalam melakukan jemput bola penulis perlu berkordinasi bersama Ketua RT dan KSH setempat agar dapat mempermudah saat pelaksanaan jemput bola kerumah warga yang masuk di data Kalimasada.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan jemput bola yaitu sebagai berikut.

- a) Menghimbau masing-masing Ketua RT Pada tahap ini mahasiswa magang menginformasikan Ketua RT terkait warganya yang belum pembaharuan KK. Lalu Ketua RT menginformasikan untuk warga-warga yang sudah tidak berdomisili ditempat, sehingga mahasiswa tidak perlu mendatangi rumah warga tersebut. Lalu RT menginformasikan kepada warganya jika akan disurvei dan perlu mempersiapkan dokumen yaitu, KK lama dan buku nikah/akta pernikahan.
- b) Melakukan survei Saat melakukan survei mahasiswa mendatangi warga yang ada ditempat, memberikan sosialisasi dan jika mereka berkenan pembaharuan KK maka dokumen yang sudah Gambar 1. 5 Survei Kalimasada Kawin Belum Tercatat disiapkan akan difoto untuk dilakukan update.

- c) Memasukan Update Data Setelah melakukan survei mahasiswa melakukan update data di web Kalimasada, apabila warga yang tidak berdomisili ditempat maka tidak diajukan.



Gambar 4. Pelayanan piket yang dilaksanakan setiap hari selama jam 18.30-20.00 WIB

Pendampingan ketiga yaitu pelayanan malam di balai RW. Pelayanan ini berupa piket yang dilaksanakan setiap hari selama jam 18.30-20.00 WIB, pelayanan ini dibuka sebagai solusi untuk warga yang tidak bisa melakukan pengurusan adminduk di pagi hari karena aktivitas bekerja dan lain-lain. Untuk itu dengan adanya layanan di balai RW membuat warga lebih tertib dalam pengurusan adminduk. Namun meskipun pelayanan di balai RW sama dengan di kelurahan namun untuk pengajuan KTP hanya bisa dilakukan di kantor kelurahan karena membutuhkan persyaratan yaitu aktivasi IKD yang mana harus diverifikasi terlebih dahulu oleh petugas khusus. Tidak hanya itu dalam melakukan Kalimasada kawin belum tercatat penulis bersama dengan ketua RT atau staf kelurahan melakukan pelayanan di balai RW untuk mempermudah warga yang ingin melakukan update KK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa program Klampid New Generation (KNG) telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Penggunaan teknologi digital dalam pengajuan dokumen administrasi memungkinkan warga untuk mengakses layanan dengan lebih mudah dan efisien. Selama periode penelitian, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah permohonan dokumen, di mana masyarakat menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap layanan yang diberikan. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencerminkan bahwa hampir seluruh warga merasa terbantu dan puas dengan inovasi ini. Inovasi KNG berperan penting dalam memperbaiki sistem pelayanan administrasi kependudukan, meningkatkan transparansi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Program ini tidak hanya mengurangi waktu tunggu dan antrian, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah terus mengembangkan dan memperluas penerapan teknologi dalam pelayanan publik, serta melibatkan masyarakat dan akademisi dalam proses evaluasi dan perbaikan sistem pelayanan. Dengan demikian, diharapkan pelayanan administrasi kependudukan dapat semakin optimal dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Nur, D. I. (2023). Kinerja Program Kalimasada Melalui Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 218–229.
- Cristianingsih, E. (2020). Implementasi kebijakan administrasi Kependudukan di kabupaten bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 12(2).
- Da Silva, W. C. Z. F., Mustafa, I., Sedu, V. A., & Kedoh, L. N. (2024). Komunikasi dalam Inovasi “Jalan MANTAN” Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Rangka Pemenuhan Administrasi Kependudukan bagi Penduduk Rentan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2106–2113.
- Frinaldi, A. (2023). Analisis inovasi pelayanan publik administrasi kependudukan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(2), 866–873.
- Isti'anah, S. N., & Arif, L. (2023). Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada Di Kelurahan Kendangsari. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 293–298.
- Kardina, M., Putri, N., & Umar, G. (2025). Problematika Pelayanan Bidang Pencatatan Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 10.
- Lindawaty, D. S., Dharmaningtias, D. S., Ardiyanti, H., & Katharina, R. (2018). *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lydia, A. D., & Wibawani, S. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Pelayanan “Sayang Warga” di Balai RW Kelurahan Semolowaru. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 257–262.
- Miskiyya, A. F. Z. (2024). Pendampingan Layanan Tertib Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada Di Kelurahan Rungkut Tengah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Ningtyas, P. C., & Umiyati, S. (2023). Inovasi Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Dispendukcapil Kota Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4382–4396.
- Qoiriyah, M., Primandhana, W. P., & Sishadiyati, S. (2024). Pengaruh Optimalisasi Program Kalimasada Dalam Mendukung Tertib Administrasi Kependudukan Pada Pembangunan Ekonomi Regional Di Siwalankerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 494–503.
- Rifqi, M. K., & Ikaningtyas, M. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) Pada Kelurahan Dukuh Sutorejo. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 178–188.
- Rizki, A. V., & Brahmasta, N. S. (2024). Menuju Pelayanan Administrasi

- Kependudukan yang Terintegrasi Pada Implementasi Klampid New Generation (KNG) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Surabaya. *Terang: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(3), 112–123.
- Septiani, I. N., & Arundinasari, I. (2023). Tipologi Inovasi Pelayanan Sektor Publik: Klampid New Generation (KNG) Pada Kota Surabaya. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 189–203.
- Setyadi, A. (2019). *Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan di Kelurahan Gandul*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wiryanto, W. (2020). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), 142–149.